

**PERSEPSI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA TERHADAP PERILAKU OLGA
SEBAGAI PRESENTER ACARA MUSIK DAHSYAT DI RCTI**

NASKAH PUBLIKASI

Sebagai Persyaratan untuk Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh :

BOWO LEKSONO
L 100080195

**FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

SKRIPSI

**PERSEPSI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA TERHADAP PERILAKU OLGA
SEBAGAI PRESENTER ACARA MUSIK DAHSYAT DI RCTI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

BOWO LEKSONO
L 100080195

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 31 Mei 2013

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat mendapatkan gelar S-1.

Susunan Dewan penguji

Pembimbing I

Drs. Joko Sutarso, SE., M.Si.
NIP. 196406011993031001



Pembimbing II

Monika Sri Yuliarti, S.Sos., M.Si
NIK.1982071020130201



Ika Damayanti, S.Sos.
NIK. 1001292



Surakarta
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Komunikasi dan Informatika
Dekan




(Husni Thamrin, Ph.D)
NIK. 706

PERSEPSI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TERHADAP PERILAKU OLGA SEBAGAI PRESENTER ACARA MUSIK DAHSYAT DI RCTI

Bowo Leksono

Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UMS

Email: *uwexbowo@gmail.com*

Joko Sutarso

Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi UMS

Email: *joko@fki.ums.ac.id*

Monika Sri Yulianti

Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi UMS

Email: *monika.yulianti@gmail.com*

Abstraksi :

Menonton program televisi berarti *audience* memperhatikan, menyimpulkan informasi yang diterima, menafsirkan serta diolah menjadi sebuah pengalaman tentang objek, peristiwa dan hubungan yang diperoleh. Kemudian akan membentuk sebuah pengetahuan dan akan menjadikan perilaku *audience* berubah. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan persepsi masing-masing mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UMS dalam menanggapi program musik Dahsyat di RCTI.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasinya adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UMS Angkatan 2010, sebanyak 148 mahasiswa. Sampel penelitian menggunakan *random sampling sederhana*, sebanyak 60 mahasiswa. Teknik analisis menggunakan deskripsi dalam bentuk tabel atau angka dan uji beda untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar mahasiswa cenderung memiliki persepsi yang sama, baik persepsi terhadap perilaku presenter tayangan program musik Dahsyat maupun persepsi mahasiswa menurut anggapan mereka bagaimana melihat tayangan tersebut. Hasil analisis menunjukkan tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa dalam menilai perilaku presenter program musik Dahsyat dan pentingnya acara tersebut ditonton *sig.2-tailed* (0,669>0,05).

Kata kunci: persepsi mahasiswa, perilaku presenter, tayangan musik Dahsyat

PENDAHULUAN

Media massa merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Media massa menyajikan berbagai realitas kehidupan dalam bentuk informasi kepada masyarakat. Munculnya kesadaran tentang arti dan nilai dari informasi membuat masyarakat tidak dapat

melepaskan diri dari informasi yang disajikan oleh media massa.

Televisi merupakan media dari jaringan komunikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki oleh komunikasi massa. Televisi telah banyak memberikan pengaruh-pengaruh dalam banyak kehidupan manusia. Televisi lahir karena

perkembangan teknologi semakin maju. Televisi lahir setelah adanya beberapa penemuan teknologi, seperti telepon, telegraf, serta rekaman suara (Effendi, 2004:28).

Sesuai dengan perkembangan zaman yang selalu maju, banyak stasiun televisi swasta memberikan suguhan hiburan yang mengikuti tren, menarik dan tentunya selalu dikemas dalam nuansa yang selalu berbeda dengan stasiun televisi lainnya. Jenis program yang disuguhkan antara lain sinetron, *reality show*, kuis, *talk show*, *game show*, *sport*, *infotainment*, *variety show*, dan lain-lain. Di antara salah satu jenis acara yang cukup banyak menarik minat pemirsa adalah program *music show* "Dashyat" yang ditayangkan oleh RCTI.

Dahsyat merupakan program musik yang diluncurkan oleh stasiun televisi swasta RCTI. Program ini pertama kali tayang bulan April 2008. Program musik ini menampilkan deretan klip-klip lagu teratas musisi dalam negeri. Tidak hanya itu Dahsyat menampilkan penyanyi atau grup band secara *live* (<http://rcti.tv/programs/view/9/dahsyat>).

Program musik Dahsyat dipandu oleh dua presenter utama yaitu Raffi Ahmad dan Olga Syahputra. Bintang tamu sebagai presenter juga ada diantaranya lain: Olla Ramlan, Deny Cagur, Ayu Dewi, dan Jessica Iskandar. Para presenter

tersebut memiliki latar belakang yang berbeda, sehingga di dalam membawakan program musik Dahsyat tersebut perilaku mereka juga ikut dipengaruhi oleh gaya dan latar belakang kehidupan para presenter tersebut. Gaya dan perilaku mereka tampak dari cara mereka membawakan program musik Dahsyat, mereka menjadikan kehidupan pribadi mereka sebagai bahan lawakan, seperti saling mencela, memperolok diri, serta saling membocorkan gosip yang sedang hangat di masyarakat.

Dalam program musik Dahsyat terdapat sesi untuk berkiriman salam lewat email ataupun secara *on the street* dari sahabat Dahsyat (sapaan bagi pemirsa yang berada di rumah). Selain itu juga terdapat sesi telepon "kring-kring Dahsyat", dalam sesi tersebut presenter dan penonton harus menebak suara artis yang sedang ditelepon. Kadang-kadang artis tersebut bercanda dengan salah satu presenter atau sebaliknya Olga, Raffi, dan Olla yang kompak mengerjai artis yang sedang menelpon. Namun, gurauan atau canda tawa dari para presenter inipun sering menimbulkan kontroversi, karena dilakukan secara spontan seperti ucapan Olga yang menyindir rekannya sesama presenter yang menyebabkan Olga harus berurusan dengan KPI (Komite Penyiaran Indonesia) karena ucapannya. Seperti ucapan Olga dengan berkata kasar dan melontarkan celaan fisik

dalam penampilannya di “Dahsyat” yang diberitakan oleh situs okezone. Dalam situ tersebut diberitakan bahwa, Olga menyuruh seorang penonton perempuan yang disiarkan secara *live* pada Rabu 20 Juni 2012. Ia menyuruh penonton perempuan tersebut untuk berdiri. Penonton perempuan itu kemudian dicela Olga soal bentuk bibirnya, tentu saja dengan maksud memancing tawa (<http://www.news.okezone.com>).

Berkaitan dengan metode penyampaian pesan yang berhubungan dengan lawakan, seperti saling mencela, memperolok diri, serta saling membocorkan gossip yang dilakukan oleh presenter Dahsyat yang terkadang melewati batas sebagai program *music show* karena lebih banyak gossipnya, maka peneliti tertarik untuk mengetahui persepsi mahasiswa khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010 yang masih aktif kuliah terhadap program musik Dahsyat.

Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan persepsi di antara mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam menanggapi perilaku Olga sebagai presenter dalam tayangan program musik Dahsyat di RCTI?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan persepsi masing-masing mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam menanggapi program musik Dahsyat di RCTI.

Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk mengetahui aplikasi teori-teori komunikasi massa yang dikemukakan oleh para ahli di masyarakat secara langsung, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu komunikasi massa khususnya bidang *broadcasting*.

2. Praktis

- a. Dapat menjadi masukan bagi media televisi umumnya, dan khususnya tayangan musik Dahsyat.
- b. Memberi masukan kepada siapa saja yang tertarik terhadap perkembangan media massa, khususnya televisi.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Komunikasi

Komunikasi diartikan sebagai proses pemberitahuan dari satu pihak ke pihak lain yang dapat berupa rencana-rencana, instruksi- instruksi, petunjuk-petunjuk, saran- saran dan sebagainya (Rahmat, 2002).

Kegiatan komunikasi akan berlangsung baik apabila pihak-pihak yang berkomunikasi (dua orang atau lebih) sama-sama ikut terlibat dan sama-sama mempunyai perhatian yang sama terhadap topik pesan yang disampaikan (Effendi, 2004:86).

Dalam garis besarnya dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah penyampaian informasi dan pengertian dari seseorang kepada orang lain.

2. Komunikasi Massa

Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bitter yaitu komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Joseph A. Devito dalam bukunya, *Communicologi: An Introduction To The Study Communication*, dalam (Effendi, 2004:21) menampilkan definisi mengenai komunikasi massa sebagai berikut:

"Pertama, komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa kepada khalayak yang luar biasa banyaknya. Ini tidak berarti bahwa khalayak meliputi seluruh penduduk atau semua orang yang membaca atau semua orang yang menonton televisi, agak nyata berarti bahwa khalayak itu daripada umumnya agak sukar untuk didefinisikan. Kedua, komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan pemancar-pemancar yaitu audio data visual. Pemancar akan lebih mudah dan logis bila

didefinisikan menurut bentuknya televisi, surat kabar, radio, majalah, film, buku dan pita."

3. Televisi

Baksin (2006:16) mendefinisikan bahwa: "Televisi merupakan hasil produk teknologi tinggi (*hi-tech*) yang menyampaikan isi pesan dalam bentuk audiovisual gerak. Isi pesan audiovisual gerak memiliki kekuatan yang sangat tinggi untuk mempengaruhi mental, pola pikir, dan tindak individu".

Televisi adalah media pandang sekaligus media dengar (audio-visual), yang dimana orang tidak hanya memandang gambar yang ditayangkan di televisi, tetapi sekaligus mendengar atau mencerna narasi dari gambar tersebut (Adi Badjuri, 2010:18).

4. Persepsi

"Persepsi adalah kesan seseorang terhadap objek persepsi tertentu yang dipengaruhi faktor internal, yakni perilaku yang berada di bawah kendali pribadi dan faktor eksternal, yakni perilaku yang dipengaruhi oleh situasi di luarnya" (Depdiknas, 2003:66).

Sedangkan menurut Walgito (2010:102) "Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera namun proses itu

tidak berhenti begitu saja melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi". Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu penilaian atau kesan seseorang terhadap suatu objek yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Persepsi dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang terhadap objek dan situasi lingkungannya. Sementara tingkah laku seseorang juga dipengaruhi persepsinya terhadap sesuatu baik benda maupun peristiwa. Manusia akan selalu dipengaruhi oleh keadaan sekitarnya, tingkah laku dan cara berfikir untuk menanggapi sesuatu peristiwa yang terjadi di lingkungannya. Persepsi akan berarti jika diperlihatkan dalam bentuk pernyataan, baik lisan maupun perbuatan. Meskipun demikian, terkadang apa yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan perilaku yang terlihat belum tentu sesuai dengan persepsi yang asli.

5. Perilaku

Menurut Walgito (2010:10) perilaku atau aktivitas-aktivitas itu merupakan manifestasi kehidupan psikis. Di bagian lain Walgito (2010:11) menyebutkan bahwa perilaku atau aktivitas itu merupakan jawaban atau

respons terhadap stimulus yang mengenainya.

a. Jenis perilaku

Perilaku pada manusia dapat dibedakan antara perilaku yang refleksif dan perilaku yang non-refleksif. Perilaku yang refleksif merupakan perilaku yang terjadi atas reaksi secara spontan terhadap stimulus yang mengenai organisme tersebut. Lain halnya dengan perilaku yang non-refleksif, perilaku ini dikendalikan atau diatur oleh pusat kesadaran atau otak (Walgito, 2010:13).

Perilaku refleksif sebagai contoh misalnya reaksi kedip mata bila kena sinar, gerak lutut bila kena sentuhan palu, menarik jari kena api dan lain sebagainya. Sedangkan perilaku non-refleksif atau perilaku yang dikendalikan yaitu seperti misal anak dibiasakan bangun pagi, atau menggosok gigi sebelum tidur, mengucapkan terima kasih bila diberi sesuatu oleh orang lain, membiasakan untuk datang tepat waktu di sekolah dan lain sebagainya (Walgito, 2010:14).

b. Bentuk Perilaku

Dilihat dari bentuk respons terhadap stimulus ini, maka perilaku dapat di bedakan menjadi dua bentuk yaitu (Notoatmodjo, 2003):

1) Perilaku Tertutup (*cover behavior*)

Respon atau reaksi terhadap stimulus dalam bentuk tertutup ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan/kesadaran dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat di amati secara jelas oleh orang lain.

2) Perilaku terbuka (*overt behavior*)

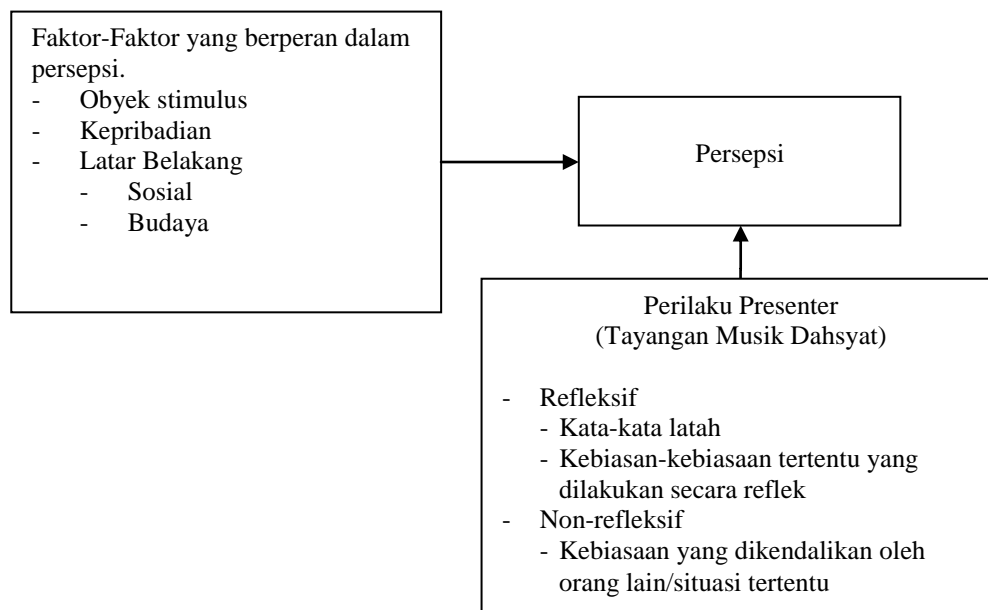
Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka dengan mudah dapat di amati atau di lihat oleh orang lain.

6. Kerangka Pemikiran

deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Tujuan dari penelitian deskripsi adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian bertempat di Kampus



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Damayanti (2000) yang disesuaikan dengan penelitian ini

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan variabel yang diteliti maka jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2009:11) menjelaskan bahwa: “Penelitian

Universitas Muhammadiyah Surakarta, pada FIK Prodi Ilmu Komunikasi.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan sekitar satu hingga dua bulan mulai pada bulan Februari 2013.

4. Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang dapat kita gunakan untuk membuat beberapa kesimpulan, dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010. Jumlah populasi berdasarkan data dari biro administrasi akademik universitas untuk mahasiswa angkatan 2010 jurusan ilmu komunikasi diketahui sebesar 148 mahasiswa.

Sampel dalam penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel menurut pendapat Slovin sebagai berikut: (Ghozali, 2003:49)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = proses kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambil sampel yang masih dapat diinginkan: 0,1

Perhitungan penentuan besarnya sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{148}{1 + 148 * (0,1)^2} \\ &= \frac{148}{1 + 148 * (0,01)} \\ &= \frac{148}{2,48} \end{aligned}$$

=59,67 sampel dibulatkan menjadi 60

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 60 mahasiswa.

Teknik analisis untuk menguji hipotesis digunakan analisis deskriptif dilakukan dengan menggambarkan data hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk grafik dan data untuk memberikan penjelasan tentang persepsi mahasiswa dan sebagian data akan dituangkan dalam bentuk tabel maupun grafik yang berbentuk *pie-charts* dan *bar charts*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada mahasiswa di Jurusan Ilmu Komunikasi Muhammadiyah Surakarta dengan menyebar sebanyak jumlah sampel dan menambah beberapa kuisisioner yang disebar dengan alasan apabila ada kuisisioner yang rusak atau jawaban kurang lengkap bisa diseleksi sesuai dengan jumlah sampel. Kemudian dilakukan uji instrumen terhadap kelayakan atau validitas hasil pengumpulan data. Deskripsi hasil penelitian meliputi jenis kelamin, hobi, dan asal daerah.

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil pengumpulan data diketahui responden laki-laki lebih banyak sebesar 39 (65%) sedangkan perempuan 21 (35%).

b. Hobi

Berdasarkan hobi diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa dari sampel yang telah dipilih sebagian besar yaitu 37 (62%) menyenangi menonton film atau mendengarkan musik maupun menyenangi kedua-duanya. Sedangkan hobi yang lain sebanyak 23 (38%).

c. Asal Dearah

Berdasarkan asal daerah diketahui mahasiswa yang berasal dari Surakarta yaitu meliputi kota Solo, Boyolali, Sragen, Karanganyar, Klaten, Sukoharjo, dan Wonogiri sebanyak 21 (35%) dan luar Surakarta sebanyak 39 (65%).

2. Hasil Uji Instrumen dan Persyaratan Analisis

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan nilai r hitung pada hasil pengujian lebih besar dari r tabel sehingga butir/item pernyataan penelitian tentang perilaku presenter tayangan program musik Dahsyat valid atau sudah sesuai dengan tujuan penelitian.

Sedangkan pada hasil uji reliabilitas diketahui untuk persepsi mahasiswa sebesar 0,840 lebih besar dari r tabel = 0,295 itu menunjukkan bahwa mahasiswa dalam menjawab setiap butir/item pernyataan

konsisten (reliabel) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jawaban mahasiswa tentang kuisisioner persepsi mahasiswa dapat dipercaya. Sedangkan pada hasil uji reliabilitas untuk perilaku presenter tayangan program musik Dahsyat diketahui sebesar 0,913 lebih besar dari r tabel = 0,295 itu menunjukkan bahwa mahasiswa dalam menjawab setiap butir/item pernyataan konsisten (reliabel) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jawaban mahasiswa tentang perilaku presenter tayangan program musik Dahsyat dapat dipecah.

b. Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Persepsi	Perilaku
N		60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73.97	73.97
	Std. Deviation	15.878	15.878
Most Extreme Differences	Absolute	.261	.261
	Positive	.168	.168
	Negative	-.261	-.261
Kolmogorov-Smirnov Z		.020	.020
Asymp. Sig. (2-tailed)		.570	.570

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Seperti tampak pada tabel di atas merupakan hasil uji normalitas data penelitian yang terdiri dari jawaban kuisisioner perilaku presenter tayangan program musik Dahsyat dan jawaban kuisisioner persepsi mahasiswa. Setelah diuji dengan menggunakan program SPSS dengan uji *Kolmogorov-Smirnov test* didapatkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar

0,570 lebih besar dari taraf penelitian $\alpha = 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan

spesifik seperti yang telah dicantumkan dalam angket yaitu perilaku presenter Olga,

Tabel 2
Hasil Uji Beda Persepsi Terhadap Perilaku
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Skor	Equal variances assumed	34.083	.000	.429	118	.669	1.083	2.524
	Equal variances not assumed			.429	107.099	.669	1.083	2.524

data berdistribusi normal.

Pada penelitian ini, berdasarkan hasil analisis data dengan uji beda (*independen t test*) didapatkan t-hitung dengan *sig. 2-tailed* sebesar 0,669 lebih besar dari batas statistik $\alpha=0,05$ (Tabel 2). Sehingga dapat dijelaskan pada pembahasan penelitian ini bahwa persepsi mahasiswa sebanyak 60 responden dalam menanggapi tayangan program musik Dahsyat tidak berbeda. Artinya mereka beranggapan sama bahwa perilaku presenter pada tayangan musik Dahsyat sebagaimana ditanyakan dalam angket sebagian besar mahasiswa memiliki pandangan yang sama terhadap perilaku presenter tayangan program musik Dahsyat.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan mengapa terdapat persepsi yang sama antar mahasiswa terhadap sebuah tayangan program musik Dahsyat. Hal tersebut disebabkan karena obyek yang diamati atau diperhatikan oleh mahasiswa adalah

dimana fokus utama yang diperhatikan pada perilaku presenter ini adalah perilaku Olga yang sebagian besar kurang baik. Sehingga akan berpengaruh pada pendapat para mahasiswa terhadap perilaku presenter tersebut, dimana sebagian mahasiswa menyatakan setuju atau sangat setuju.

Berdasarkan jenis kelamin mahasiswa ditemukan dari 60 mahasiswa diketahui 65% adalah laki-laki menunjukkan bahwa penggemar program tayangan musik Dahsyat sebagian besar adalah laki-laki. Sedangkan perempuan tidak begitu suka dengan tayangan program tersebut. Hal ini berpengaruh terhadap persepsi mereka terhadap perilaku presenter pada tayangan program musik Dahsyat di RCTI.

Sedangkan dari hobi mahasiswa ditemukan bahwa dari 60 mahasiswa sebagian besar mereka menonton tayangan program musik Dahsyat berdasarkan hobi mereka dalam menonton film atau mendengarkan musik yaitu sebanyak 37

(61,7%). Hal ini juga dapat mempengaruhi kesamaan persepsi mereka terhadap perilaku presenter pada tayangan program musik Dahsyat.

KESIMPULAN

1. Mahasiswa memiliki persepsi yang kurang baik terhadap perilaku presenter tayangan program musik Dahsyat yaitu Olga. Hal ini terbukti dari hasil penelitian bahwa distribusi jawaban responden terhadap perilaku presenter sebagian besar mahasiswa menyatakan persetujuan (lebih dari 50%).
2. Mahasiswa memiliki persepsi yang sama terhadap tayangan program musik Dahsyat. Hal tersebut diketahui dari hasil penelitian bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan persetujuan tentang pentingnya tayangan program musik Dahsyat (lebih dari 50%).
3. Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa fakultas komunikasi UMS dalam menanggapi perilaku presenter pada tayangan program musik Dahsyat di RCTI. Hal itu terbukti dari hasil uji beda menunjukkan tidak signifikan pada *Sig. 2-tailed* ($0,669 > 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Badjuri. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Admin, 2011. *Soal Penghentian Tayangan Pesbukers* . <http://jakartamagazine.com/soal-penghentian-tayangan-pesbukers-oleh-kpi-raffi-ahmad-dan-olga-kompak-no-comment>. Diunduh pada tanggal 25 Desember 2012.
- Admin, 2011. *Olga Tersandung Masalah Lagi*. <http://www.news.okezone.com>. Diunduh pada tanggal 25 Desember 2012.
- Anonim, 2010. *Profil Dahsyat*, <http://rcti.tv/programs/view/9/dahsyat>. Diunduh pada tanggal 16 Nopember 2012.
- D. Lasswell, Harold. Dan Kaplan, Abraham. 1970. *Power and Society*. New Haven: Yale University Press. Dalam Effendi. Onong Uchjana 2004.
- Donal R, Cooper., dan C. William, Emory. 1996. *Metodologi Penelitian. Bisnis*. Jilid I Edisi Ke 5. Jakarta: Erlangga.
- Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Ilmu. Teori dan Filsafat Komunikasi*. Edisi 6. Bandung: Citra Aditya.
- Ghozali, Imam. 2003. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS 2001*. Semarang: UNDIP
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Widjaja, H.A.W. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.